

**PENERAPAN METODA LATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR MURID TAMAN KANAK – KANAK KARNIDA
BAHAGIA PERUM SIDOMULYO KOTA PEKANBARU**

TESIS



OLEH

**YULIANIDAR
NIM 91559**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Yulianidar. 2011. Applying of Practice Technique To Increase Ability of Motoric Child in Kindergaten Kids Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Kota Pekanbaru. Thesis. Graduate Program the State University of Padang.

Study of development of physical motorik in Kindergaten Kids must be done with the technique and way of interesting, so that child motivated to follow the study activity. As characteristic of study system in TK that is learn at the same time play at and play at at the same time learn. Play at to represent the basic requirement of each;every child. Its meaning, playing at to represent one of most phenomenon of natural or natural in phase of child life. Effort teacher to develop the motoric child not yet showed the maximal result and lack of physic appliance supporting study, so that child of indigent of application of teacher boldness, require to be by effort of study development which inspirative, inovative, challenging, pleasing and motivating and can give the positive response learn to child to increase process and development of motoric child.

This research aim to for the mendeskripsi of applying of practice technique to increase skill of motoric of child and mendeskripsi of applying of practice technique to increase activity learn child in Kindergaten Kids Karnida Bahagia of Perum Sidomulyo Pekanbaru. Data collecting of research at even semester of study year 2009-2010, The research instrument that is sheet of observation of activity of child and teacher. Analyse the data by qualitative usher the cycle, while analysis of result of domination motoric with the quantitative approach.

The research result got by conclusion that applying of practice technique can uplift skill the motorik of child and applying of practice technique can improve the activity learn child in Kindergaten Kids Karnida Bahagia of Perum Sidomulyo Pekanbaru. Applying of practice Technique can give the positive respon, capable to improve the effectiveness of domination of motorik child. And to reaching of study result by playing at optimal, have to be supported ably the understanding of teacher to structure of anatomy of body and function masing-masingnya. With this understanding is teacher can create the creative game, inspiration, innovate, challenging, pleasing, and motivating, supporting growth of ability motoric needed by child.

ABSTRAK

Yulianidar. 2011. Penerapan Metoda Latihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Murid Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Kota Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran pengembangan fisik motorik kasar pada Taman Kanak-Kanak harus dilakukan dengan metoda dan cara yang menarik, sehingga murid termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagaimana karakteristik sistem pembelajaran di TK yaitu belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Bermain merupakan kebutuhan asasi setiap murid. Artinya, bermain merupakan salah satu fenomena yang paling natural atau alamiah dalam fase kehidupan murid. Usaha guru untuk mengembangkan motorik kasar murid belum memperlihatkan hasil yang maksimal dan kurangnya alat peraga yang menunjang pembelajaran, sehingga murid kurang mampu mengaplikasikan keterangan guru, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran yang inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan memotivasi dan dapat memberikan respons positif belajar kepada murid untuk meningkatkan proses dan pengembangan motorik kasar murid

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metoda latihan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar murid dan mendeskripsikan penerapan metoda latihan untuk meningkatkan aktivitas belajar murid di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Pekanbaru. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2009-2010, melalui instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan murid dan guru. Analisis data dilakukan dengan paparan kualitatif antar siklus, sedangkan analisis hasil penguasaan motorik kasar dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metoda latihan dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar murid dan aktivitas belajar murid di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Pekanbaru. Penerapan metoda latihan dapat memberikan respon positif, yang mampu meningkatkan efektivitas penguasaan motorik kasar murid. Untuk tercapainya hasil pembelajaran dengan bermain yang optimal, harus ditunjang dengan kemampuan pemahaman guru terhadap struktur anatomis tubuh dan fungsi masing-masingnya. Dengan pemahaman ini guru dapat menciptakan permainan yang kreatif, inspirasi, inovasi, menantang, menyenangkan, dan memotivasi, yang menunjang perkembangan kemampuan motorik kasar yang diperlukan oleh murid.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Yulianidar*

N I M : 91559

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
-------------	---------------------	----------------

1. **Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram** _____
Pembimbing I _____
2. **Prof.Dr. Abizar** _____
Pembimbing II _____

Direktur Program Pascasarjana **Ketua Program Studi/Konsentrasi**
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar **Dr. Jasrial, M.Pd.**
NIP. 19500612 197603 1 005 **NIP.**

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Prof.Dr. Abizar</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Prof. Dr. Ungsi A.O Marmai, M.Ed</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : *Yulianidar*
N I M : 91559
Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” Penerapan Metoda Latihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Murid Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Kota Pekanbaru adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2011

Saya yang Menyatakan,

Yulianidar

NIM 91559

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Penerapan metoda latihan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar murid Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Kota Pekanbaru.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar. M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Jasrial. M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Yenita Roza. Ph.D dan Drs. Suarman. M.Pd., sebagai pengelola Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
5. Prof. Dr. Phil. H.Yanuar Kiram., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Abizar, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Prof. Dr. Ungsi A.O Marmai, M.Ed., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

8. Prof. Dr. Gusril, M.Pd., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
9. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
10. Suami dan anak-anak tercinta, tesis ini didekasi untukmu yang telah sabar penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretis	9
1. Kemampuan Motorik.....	9
2. Metoda Latihan.....	15
3. Aktivitas Belajar Murid.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian	33
C. Rencana dan Prosedur Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional Variabel	36
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Indikator Keberhasilan Siklus	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian	42
a. Siklus 1.....	42
b. Siklus 2.....	45
c. Siklus 3.....	48
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Saran-Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran Motorik.....	18
2. Klasifikasi Kemampuan Motorik Anak	40
3. Data Observasi Kemampuan Motorik Anak Siklus I	42
4. Data Observasi Kemampuan Motorik Anak Siklus II	45
5. Data Observasi Kemampuan Motorik Anak Siklus III	48
6. Data Aktivitas Kemampuan Motorik Anak Siklus I	49
7. Data Aktivitas Kemampuan Motorik Anak Siklus II	50
8. Data Aktivitas Kemampuan Motorik Anak Siklus III.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmisis dan Taggart (1988)	33
3. Histogram Kemampuan Keterampilan Motorik Anak Siklus I	43
4. Histogram Kemampuan Keterampilan Motorik Anak Siklus II	46
5. Histogram Kemampuan Keterampilan Motorik Anak Siklus III	48
6. Histrogram Aktivitas Keterampilan siklus I	50
7. Histogram Aktivitas Keterampilan Motorik Anak Siklus II.....	51
8. Histogram Aktivitas Keterampilan Motorik Anak III	52
9. Histogram Peningkatan Aktivitas Keterampilan Motorik Anak Siklus I, II, III.....	53
10. Histogram Keterampilan Motorik Anak Siklus I, II, III.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Semester	66
2. Satuan Kegiatan Mingguan	69
3. Satuan Kegiatan Harian Siklus I.....	70
4. Satuan Kegiatan Harian Siklus II.....	72
5. Satuan Kegiatan Harian Siklus III.....	73
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	76
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	79
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	82
9. Lembar Pengamatan Gerakan Lokomotor Anak Melangkah	85
10. Lembar Pengamatan Gerakan Lokomotor Anak Berjalan.....	88
11. Lembar Pengamatan Gerakan Lokomotor Anak Berlari	91
12. Observasi Aktivitas Motorik Anak Siklus I.....	93
13. Observasi Aktivitas Motorik Anak Siklus II.....	94
14. Observasi Aktivitas Motorik Anak Siklus III.....	95
15. Data Aktivitas Motorik Anak Siklus I	96
16. Data Aktivitas Motorik Anak Siklus II.....	97
17. Data Aktivitas Motorik Anak Siklus III.....	98
18. Observasi Aktivitas Motorik Anak Siklus III.....	99
19. Observasi Kemampuan Motorik Anak Siklus I	100
20. Observasi Kemampuan Motorik Anak Siklus II	101
21. Data Kemampuan Motorik Anak Siklus I	102
22. Data Kemampuan Motorik Anak Siklus II	103
23. Data Kemampuan Motorik Anak Siklus III	104
24. Dokumentasi	105
25. Surat Keterangan Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga adalah segala kegiatan yang sistematik untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Tujuan utama pembelajaran jasmani dan olah raga adalah menghasilkan manusia yang cerdas, sehat, aktif, kreatif, berdisiplin dan sportif serta pembinaan fisik maupun mental melalui aktivitas jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga memegang peranan yang penting dan berarti dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan zaman dahulu, tanpa memiliki fisik yang kuat dan tangkas, maka akan terancam bahaya kehidupan. Pada masa sekarang walaupun pendidikan jasmani dan olahraga tidak berperan dalam menentukan hidup atau mati seseorang, tetapi akan terkait pada ketangkasan dan kesehatan (*psycal well being*), penyaluran naluri gerak, kesegaran jasmani dan sebagai lambang keagungan bangsa.

Kurikulum Taman Kanak-Kanak menekankan pada pentingnya perkembangan kreativitas murid dan peranan permainan untuk membantu perkembangan murid yang meliputi 6 aspek yang saling berhubungan, yaitu kepribadian, emosi, kognisi, komunikasi, sosialisasi, dan kemampuan gerakan motorik.

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan sedemikian rupa berdasarkan teori belajar dan tidak merupakan kegiatan coba-coba (*trial and error*). Dengan demikian, perancangannya mengandung konsekuensi yang tinggi bagi setiap praktisi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran jasmani dan olahraga, untuk dapat mengaplikasikan teori-teori belajar sehingga dapat bermuara pada peningkatan mutu pendidikan baik secara fisik, inteligensi, dan emosional.

Pada Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai salah satu pendidikan tingkat prasekolah, pendidikan jasmani dan olahraga ini sudah dilaksanakan untuk pengembangan fisik dan motorik murid, yang bertujuan mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halusnya sehingga dapat berkembang dengan baik. TK merupakan tahap awal proses pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur dalam upaya pembentukan sumber daya manusia Indonesia agar kelak mampu menjadi generasi handal dan ikut berkontribusi dalam membangun bangsanya, serta memiliki harkat dan martabat yang mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi murid berusia 4 sampai 6 tahun. Tujuan pendidikan di TK adalah membantu murid-murid mengembangkan berbagai potensi fisik dan psikis yang meliputi moral, agama, disiplin, sosial emosional, kemandirian dan tanggung jawab, kognitif, bahasa, motorik, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Salah satu tujuan pendidikan TK yaitu mengembangkan potensi motorik murid, berkaitan langsung dengan pendidikan jasmani dan olahraga. Materi ajar yang berkaitan dengan pendidikan jasmani dan olahraga di TK yakni: merayap dengan berbagai variasi, merangkak dengan berbagai variasi, berjalan dengan berbagai variasi, berlari lurus, berjingkat, dan angkat tumit, menaiki, menurun, dan berjalan di atas papan titian, meloncat dari ketinggian 20 cm, melompat dengan dua kaki bersama-sama ke muka, ke belakang, ke kiri, dan ke kanan, melompat dengan menggunakan satu kaki dengan alat dan tanpa alat, menendang dan memantulkan bola, melempar dan menangkap kantong biji atau bola, menirukan gerakan binatang dan tanaman, mengerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik, bergerak bebas sesuai dengan irama musik, mengikuti berbagai permainan, dan senam dengan berbagai variasi yang mengembangkan fisik motorik murid (Depdiknas, 2002: 20).

Proses pengembangan fisik motorik murid merupakan suatu upaya secara sadar dan terstruktur agar murid-murid dapat mengembangkan fisik motoriknya melalui benda-benda di sekitarnya dan lingkungannya. Proses pembelajaran fisik motorik di TK tidak lepas dari aspek-aspek perkembangan kepribadian murid-murid yang terdiri dari perkembangan fisik dan perilaku psikomotorik, serta perkembangan bahasa dan perilaku kognitif. Kegiatan pembelajaran di TK harus melibatkan murid secara aktif dengan prinsip belajar "bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Hal ini berarti bahwa prinsip belajar di TK tidak menyalahi kodrat murid, yaitu dunia murid adalah bermain. Bermain yang dimaksudkan tentunya bermain yang bermakna bagi perkembangan murid.

Perkembangan fisik motorik pada murid sejak dini, maka perkembangan dasar-dasar pembentukan karakter inovatif dan kompetitif yang sangat diperlukan murid menghadapi berbagai tantangan yang semakin berat nantinya. Kesempatan untuk mengembangkan potensi diri yang di antaranya dalam bentuk pengembangan kemampuan motorik merupakan bekal bagi masa depan murid. Untuk menumbuhkembangkan potensi murid diperlukan adanya stimulus, sarana prasarana penunjang, dan perhatian orang-orang yang berada di lingkungannya.

Pembelajaran pengembangan fisik motorik pada Taman Kanak-Kanak harus dilakukan dengan metoda dan cara yang menarik, sehingga murid termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagaimana karakteristik sistem pembelajaran di TK yaitu belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Bermain merupakan kebutuhan asasi setiap murid. Artinya, bermain merupakan salah satu fenomena yang paling natural atau alamiah dalam fase kehidupan murid.

Salah satu faktor dominan yang dapat memberikan stimulus untuk berkembangnya fisik motorik murid adalah guru. Tingkatan pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi harus ada suatu kegiatan yang merangsang berkembangnya fisik motorik murid. Guru yang mengajar di TK harus dapat memadukan pengembangan fisik dengan berbagai kemampuan lain murid. Sebagai ujung tombak, guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang tercermin dalam kompetensi guru dalam proses pembelajaran, sehingga materi pembelajaran akan tersaji dengan metoda dan cara yang menarik, sehingga murid tertarik dengan apa yang diajarkan guru.

Fenomena yang terjadi di lapangan adalah sebanyak 12 orang dari 22 murid yang kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani, seperti yang terjadi di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Pekanbaru. Fenomena ini terlihat dari pengamatam dilapangan di mana rendahnya pengetahuan murid terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Murid-murid tidak bisa mengikuti gerakan guru yang memandu pada saat proses praktek pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, lebih cenderung untuk memperhatikan aktivitas lain di sekitar murid.

Rendahnya keinginan murid TK untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga ini dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti berasal dari diri murid itu sendiri dan berasal dari faktor di luar diri murid. Salah satu faktor dari luar adalah guru, di mana berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Pekanbaru, terlihat bahwa saat kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga guru kurang mengembangkan kemampuan murid untuk berpikir dan berbuat secara maksimal. Hal ini terjadi karena metoda yang digunakan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kebanyakan adalah metoda ceramah, seperti pada program senam fantasi yang dilakukan dengan cara bercerita. Hasil dari metoda ini adalah murid menjadi pasif dan kreativitasnya tidak terasah dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga harus dilakukan dengan serius, terpolat, dan terarah. Guru

sebagai pioner pembaharuan dan pengembangan ilmu harus melakukan variasi dalam hal teknik, metoda, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metoda dan strategi yang kurang variatif akan menimbulkan kejemuhan murid dalam belajar.

Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Pekanbaru adalah guru belum memberi kesempatan kepada murid untuk melakukan berbagai kegiatan dengan inisiatif sendiri. Padahal keinginan murid harus dimanfaatkan oleh guru agar kreativitas murid berkembang seiring dengan rasa ingin tahu mereka. Masih rendahnya kreativitas murid dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang merupakan salah satu program pembelajaran yang ada di dalam kurikulum, dan juga tidak dapat terukurnya keberhasilan dari metoda dan media pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang selama ini dilaksanakan di TK. Sesungguhnya banyak strategi atau metoda pembelajaran yang bisa di manfaatkan guru di antaranya adalah penerapan metoda latihan pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga untuk meningkatkan kemampuan motorik murid. Artinya suatu metoda pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan kemampuan murid terhadap bentuk gerak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup kajian yakni penerapan metoda latihan pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga untuk meningkatkan kemampuan motorik murid di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Pekanbaru. Pemilihan

metoda ini dapat terukur, sehingga keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dapat dievaluasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses meningkatkan aktivitas belajar murid melalui penerapan metoda latihan di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Pekanbaru?.
2. Apakah penerapan metoda latihan dapat meningkatkan kemampuan motorik murid Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Pekanbaru melalui penerapan metoda latihan?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Penerapan metoda latihan untuk meningkatkan aktivitas belajar murid di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Pekanbaru
2. Penerapan metoda latihan untuk meningkatkan kemampuan motorik murid Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Perum Sidomulyo Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru Taman Kanak-Kanak, dapat digunakan sebagai masukan dan alternatif pilihan cara pembelajaran jasmani yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan motorik murid.
2. Bagi murid, sebagai subjek didik yang memerlukan bimbingan dalam mencapai keberhasilan proses belajar yang berkualitas dan efektif dalam pengembangan kemampuan motorik murid.
3. Bagi kepala sekolah, selaku pengelola dan penyelenggara pendidikan sebagai masukan dalam upaya memperbaikan dan meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti lanjutan, sebagai bahan masukan dalam mengungkap permasalahan terkait, namun belum diungkap dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metoda latihan dapat meningkatkan penguasaan kemampuan motorik kasar murid di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2009-2010. Keberhasilan ini disebabkan penerapan metoda latihan dalam aktivitas belajar. Berarti murid cenderung positif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena dilakukan dalam suasana gembira dan menyenangkan untuk memperoleh penguasaan motorik kasar. Dengan kondisi ini tingkat penerimaan murid yang dikondisikan melalui media dan metoda latihan, tingkat penguasaan motorik kasar murid semakin meningkat.
2. Penerapan metoda latihan dapat meningkatkan aktivitas belajar murid di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Kota Pekanbaru. Metoda latihan digunakan sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan kemampuan dari apa yang telah dipelajari murid. Selama proses belajar mengajar murid dituntut berperan secara aktif, dinamik, dan interaktif di dalam ruang belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan sendirinya melibatkan murid secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan atau hasil penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan motorik kasar melalui metoda latihan di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Kota Pekanbaru mengimplikasikan beberapa masukan yang sangat bermanfaat bagi penguasaan motorik kasar murid pada masa mendatang. Implikasi yang dimaksud adalah: (1) penguasaan motorik kasar menuntut keahlian tersendiri bagi guru karena terkait dengan kemampuan dasar murid, (2) temuan di lapangan menunjukkan, meskipun guru Taman Kanak-Kanak sebagian besar berlatar belakang pendidikan strata satu tetapi mereka tidak diajar oleh dosen pendidikan jasmani dan olahraga.

Penerapan metoda latihan, penguasaan motorik kasar murid meningkat. Tetapi pada sisi lain guru dihadapkan dengan dilema, karena guru tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang anatomi tubuh. Kondisi inilah antara lain yang menjadi hambatan untuk menerapkan metoda latihan dalam meningkatkan penguasaan motorik kasar murid. Selain itu, guru juga tidak memiliki latar belakang pendidikan jasmani, yang berlatar belakang pendidikan jasmani dan olahraga, sehingga dikhawatirkan akan dapat menghambat upaya peningkatan kemampuan motorik kasar murid melalui metoda latihan di Taman Kanak-Kanak Karnida Bahagia Kota Pekanbaru.

C. Saran-Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan motorik kasar murid melalui metoda latihan, peneliti mengajukan beberapa saran kepada:

1. Guru Taman Kanak-Kanak,

Diharapkan agar guru dalam penerapan metoda latihan ini dapat digunakan sebagai masukan dan alternatif pilihan cara pembelajaran jasmani yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan motorik kasar murid.

2. Murid

Diharapkan agar subjek didik yang memerlukan bimbingan dalam mencapai keberhasilan proses belajar yang berkualitas dan efektif dalam pengembangan kemampuan motorik kasar murid.

3. Kepala sekolah

Diharapkan agar kepala sekolah selaku pengelola dan penyelenggara pendidikan sebagai masukan dalam upaya memperbaikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

4. Peneliti

Semoga hasil penelitian ini bisa menjadi sumber inspirasi dan sekaligus menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Diknas
- _____. 2007. *Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang RI tentang Keolahragaan*. Jakarta: Citra Utama
- _____. 2006. *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Diknas.
- _____. 2006. Panduan Bimbingan di TK. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- _____. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdamen
- _____. 2002. *Garis-Garis Besar Pengajaran dan Penilaian pada Sistem Semester Satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dikdasmen
- Dimyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gusril. 2009. *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-Anak*. Padang: UNP Press
- _____. 2008. *Peningkatan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar* (Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Negeri Padang Dalam Bidang Paedagogik Olahraga). Padang: UNP Press
- Hidayat, Cucu. 2009. *Model Inklusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. <http://educare.e-fkipunla.net>. Generated: 28 October, 2009, 15:48
- Hurlock, Elizabeth .1978. *Child Growth and Development*. New Delhi: Tata McGraw – Hill.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Rosda
- Pasaribu dan B. Simandjuntak. (1986). *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Roestiyah NK. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Subana, M dan Sunarti. 2007. *Strategi Belajar Mengajar: Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Sukardi. 2005. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Diknas